

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarahnya masjid merupakan sebuah bangunan yang sudah ada sejak lama yang menjadi sebuah rumah ibadah bagi umat Islam. Masjid sendiri merupakan sebuah tanda atau bukti dimana agama Islam telah ada dan masuk ke Indonesia. Islam di Indonesia diperkirakan masuk pada abad ke-7 M. Namun, beberapa ahli berpendapat bahwa masuknya Islam ke Indonesia sekitar abad ke-13 Masehi. Para ahli masih berbeda pendapat tentang hal ini sehingga belum dapat dipastikan kapan tepatnya Islam masuk ke Indonesia.

Penyebaran agama Islam sampai juga ke kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Daerah Simalungun yang menjadi daerah pertama kali mendapat pengaruh penyebaran Islam yaitu daerah Bandar karena daerah Bandar berdekatan dengan daerah Melayu. Penyebaran agama Islam juga tersebar hingga ke pedalaman Simalungun dan semakin meluas sampai ke kerajaan Siantar dan Tanah Jawa. Zaki (2014:511) mengatakan bahwa “pengaruh Islam juga sampai ke Siantar yang dulunya masuk dalam kawasan Simalungun.”

Simalungun merupakan kabupaten dari Provinsi Sumatera Utara yang memiliki 32 Kecamatan. Dengan penyebaran agama yang berbeda-beda di setiap kecamatan nya. Dengan memakai metode dakwah yang merupakan

pelengkap bagi penyebaran Islamisasi terhadap masyarakat sekitar pedalaman di Simalungun selain dengan berdakwah juga masjid dapat digunakan atau dibangun untuk tujuan beribadah serta sebagai suatu tempat pertemuan sesama umat muslim.

Agama Islam mudah di terima masyarakat Simalungun di karena kan penyebaran agama islam yang di lakukan secara damai tidak ada paksaan. Penyebaran agama Islam juga tidak mengenal sistem kasta yang membedakan status sosial masyarakat. Sehingga masyarakat bisa menganut agama Islam tanpa mengenal status sosial. Agama Islam yang mula nya masuk ke Kerajaan Siantar lalu menyebar hingga ke pedalaman daerah Simalungun. Salah satu nya adalah daerah Pematang Raya walaupun penyebaran agama Islam di Pematang Raya tidak sebanyak penyebaran agama Kristen yang masuk ke Pematang Raya.

Salah satu bukti penyebaran agama islam telah sampai ke Pematang Raya adalah dibangunnya masjid Awal. Masjid Awal ialah masjid yang terletak di sebuah jalan lintas Raya Pematang Siantar ini telah dibangun pada 1927 di masa penjajahan Belanda. Masjid Awal terletak diwilayah pemukiman yang warganya mayoritas non-muslim, walaupun berdirinya masjid awal di daerah yang mayoritas Non-Muslim masjid awal terus berkembang dan berfungsi bagi kebutuhan beribadah umat muslim di Pematang Raya.

Masjid Awal berlokasi di nagori Dame Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Bangunan masjid Awal sampai saat ini masih sangat

kokoh dan berada lebih tinggi dari jalan sehingga terlihat seperti di atas bukit. Masjid yang memiliki kapasitas kecil yang masih berfungsi hingga saat ini. Menurut cerita sejarahnya masjid sempat dibakar tentara kompeni namun masjid tetap bertahan hingga saat ini bisa dikatakan menjadi masjid yang tertu. Masjid Awal tetap berfungsi pada hari-hari biasa yaitu sebagai tempat beribadah bagi umat muslim dan pada saat hari-hari besar Islam lainnya.

Perkembangan masjid ini pun sangat pesat. Tidak hanya dari segi bangunan dan fasilitas masjid saja yang semakin tahun berkembang sangat baik. Ini dibuktikan dengan bangunan pertama kali masjid Awal ini adalah menggunakan kayu sederhana, tapi saat zaman reformasi bangunan tersebut dirombak dan dilapisi beton agar tetap kuat dan kokoh. Peralatannya pun semakin tahun semakin lengkap dan nyaman. Lalu pertumbuhan jemaat yang ada disana pun sudah sangat pesat. Melihat esensi masjid ini tidak hanya bagi masyarakat didaerah Dame Raya saja tapi orang-orang yang singgah ke daerah tersebut. Belum lagi dengan penambahan jiwa dan semakin masuknya ajaran agama Islam sehingga meningkatnya jumlah pemeluk agama Islam.

Hal ini berdampak pada kebudayaan yang ada didaerah tersebut. Dimana toleransi yang terbangun ada seiring dengan berdirinya Masjid Awal ini. Penduduk yang ada didaerah tersebut semakin terbiasa dengan hadirnya Masjid Awal dan masyarakat yang memeluk agam Islam. Semakin memperkaya sifat saling membantu, menghormati dan menghargai satu dengan yang lainnya. Tidak ada perbedaan dalam lingkup social berbeda keyakinan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti sejarah berdirinya Masjid awal pada tahun 1927 hingga dia berkembang sampai saat ini menjadi sebuah masjid yang berdiri di tengah masyarakat Non-Muslim dan berfungsi sebagai Rumah ibadah bagi umat muslim yang bersejarah di Desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

Dari uraian Pemaparan di atas Penulis mengambil Judul **“Sejarah Perkembangan Masjid Awal tahun 1927 di desa Dame Raya Kecamatan Raya sampai masa Reformasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan mengenai sejarah masjid Awal tahun 1927 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
2. Perkembangan masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dari tahun 1927 sampai Reformasi.
3. Dampak masjid Awal terhadap kerukunan antar umat beragama di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas peneliti membatasi masalah penelitian dengan fokus kepada penelitian yang dikaji yaitu

:

1. Sejarah berdirinya masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
2. Perkembangan masjid Awal di desa Dame raya kecamatan Raya kabupaten Simalungun dari tahun 1927 sampai Reformasi.
3. Dampak masjid awal terhadap kerukunan antar umat bergama di desa Dame raya kecamatan raya kabupaten Simalungun.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun ?
2. Bagaimana perkembangan masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dari tahun 1927 sampai reformasi ?
3. Bagaimana dampak masjid Awal terhadap kerukunan antar umat beragama di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti muat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

2. Untuk mengetahui perkembangan masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun dari awal terbentuk pada tahun 1927 sampai Reformasi.
3. Untuk mengetahui dampak masjid Awal terhadap kerukunan antar umat beragama di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian yang dilakukan ini manfaat sebagai berikut yaitu :

1. Untuk menambah wawasan agar pembaca mengetahui sejarah berdirinya masjid Awal di desa Dame Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
2. Untuk menambah ide dalam membandingkan yang ingin meneliti mengenai masalah yang berkaitan dengan topik yang peneliti teliti.
3. Sebagai ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah.